



**RPP SIMULASI MENGAJAR KEPALA SEKOLAH  
CALON SEKOLAH PENGGERAK  
TAHUN 2021**

**Nama** : Rusdiana, M.Pd.  
**Nama Sekolah** : SMP Negeri 27 Palembang  
**Surel** : [rusdianasidik01@gmail.com](mailto:rusdianasidik01@gmail.com)  
**Jenjang/Kelas** : SMP / IX (Sembilan)  
**Topik Pembelajaran** : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Negeri 27 Palembang</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI/Ganjil</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek yang dibaca atau didengar 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Teks Narasi (Cerita Pendek)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Jam Pelajaran (pertemuan ke-2)</b>

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery / learning* dan metode diskusi, tanya jawab, presentasi peserta didik dengan percaya diri, teliti, dan tanggung jawab mampu:

- mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar
- menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek
- menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar

### B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### 1. Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
- Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan bercerita singkat
- Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya (apersepsi)
- Penyampaian tujuan pembelajaran, materi, dan penilaian yang akan dilakukan

#### 2. Kegiatan Inti

- Peserta didik memperhatikan teks cerita pendek yang ditampilkan dalam media carta
- Peserta didik menanggapi menanggapi unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek tersebut
- Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengalaman mereka
- Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks
- Peserta didik dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang
- Peserta didik membaca, dan mencermati satu teks cerita pendek dalam LKPD yang sudah disiapkan
- Peserta didik berkerja sama dalam kelompok menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dalam cerita pendek yang dibaca dan didengar
- Peserta didik melakukan kunjung kerja ke kelompok lain dan kelompok yang dikunjungi melakukan presentasi
- Peserta didik menuliskan simpulan di kartu simpul dan menempelkannya di kertas Plano

#### 3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Peserta didik diajak untuk memikirkan orang-orang yang telah berbuat baik kepadanya sepanjang hari ini
- Peserta didik diminta untuk menuliskan perasaan mereka terhadap yang diterimanya dan mengirimkan ucapan terima kasih yang sudah ditulisnya tersebut.
- Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan perasaan setelah menuliskan ucapan terima kasih dengan memberikan pertanyaan:
  - Bagaimana kesan pembelajaran hari ini?
  - Apa manfaat pembelajaran hari ini?

- Apa yang akan dilakukan agar bisa memahami pembelajaran secara maksimal?
  - Apa yang dirasakan Ketika akan menuliskan rasa terima kasih?
  - Bagaimana perasaan kalian Ketika mendapatkan ucapan terima kasih?  
(Penerapan KSE kompetensdi kesadaran social dengan Teknik pembelajaran menuliskan ucapan terima kasih)
- e. Guru Bersama peserta didik membuat simpulan
  - f. Pendidik menyampaikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya
  - g. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran
  - h. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

### C. PENILAIAN/AESMEN (Terlampir)

1. Sikap  
Observasi terhadap keaktifan murid dalam proses pembelajaran serta disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan
2. Pengetahuan
  - a. mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar
  - b. menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek
3. Keterampilan  
mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar

Supervisor  
Guru Mata Pelajaran



Yulia Nuryana, M.M  
NIP 196207211988032002

Palembang, 11 November 2021



Rusdiana, M.Pd.  
NIP 197402241998022002

**Rubrik Refleksi Pembelajaran dan Refleksi Ucapan  
Terima Kasih**

Nama Lengkap	:
Kelas	:

1. Bagaimana perasaanmu setelah proses pembelajaran hari ini?

- A. 
- B. 
- C. 
- D. 

2. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

---

3. Apa manfaat pelajaran hari ini yang kamu dapatkan?

---

4. Apa upaya yang akan kamu lakukan agar bisa memahami materi pembelajaran?

---

5. Apa yang kalian rasakan ketika akan mengucapkan terima kasih?

---

6. Apa perasaan kalian setelah mampu mengungkapkan rasa terima kasih kepada orang yang telah berbuatbaik kepadamu?

## Lampiran Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### a. Sikap (Spiritual)

##### Jurnal pengamatan perkembangan sikap spiritual

No.	Hari/tanggal	Nama Peserta didik	Butir Sikap	AB/B/C/K
1.				
2.				
3.				

#### b. Sikap Sosial

##### Jurnal pengamatan perkembangan sikap sosial

No.	Hari/tanggal	Nama Peserta didik	Butir Sikap	AB/B/C/K
1.				
2.				
3.				

#### c. Penilaian diri sendiri

##### Format Pengamatan Sikap melalui Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

No	Indikator	SB	B	C	K
1.	Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran				
2.	Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok				
3.	Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran				
4.	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok				
5.	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi				
6.	Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah				
7.	Saya menunjukkan sikap positif (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok				
8.	Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literature atau pencarian informasi				
9.	Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab				

**d. Penilaian Antarteman****Format Pengamatan Sikap melalui Penilaian Antarteman**

Nama yang diamati :

Nama pengamat :

No	Pernyataan	SB	B	C	K
1	Mau menerima pendapat teman				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan				
3	Tidak memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok				
4	Tidak marah saat diberi kritik				

**1. Penilaian Pengetahuan****Teknis Penilaian : Tes Tertulis****KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang didengar atau dibaca	3.5.1 Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	Disajikan teks cerita pendek peserta didik dapat mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek dengan tepat	L2	PG	1
		3.5.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek	Disajikan teks cerita pendek, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan tepat	L3	Uraian	2

**KARTU SOAL**

(PILIHAN GANDA)

Kompetensi Dasar	: 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang didengar atau dibaca
Materi	: Teks Cerita Pendek
Indikator Soal	: Disajikan teks cerita pendek peserta didik dapat mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek dengan tepat  Disajikan teks cerita pendek, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan tepat
Level Kognitif	: C2 Kunci Jawaban : A C3 Kunci Jawaban : B

**A. Tes Pilihan Ganda**

*Cermatilah penggalan teks cerita pendek berikut!*

Saat jalan menuju rumah temanku, di samping jalan sedikit ujung dari trotoar, aku melihat sebuah dompet berwarna hitam. Kuhampiri dompet itu, kubuka, dan kulihat isinya. KTP, SIM A, beberapa surat-surat penting, tabungan yang isinya fantastis, dan sebuah kartu kredit. Dalam pikiranku muncul suara agar aku menggunakan isi dalam dompet itu.

1. Penggalan cerita diatas memiliki unsur-unsur pembangun karya sastra yang menentukan ...

- A. latar
- B. alur
- C. amanat
- D. watak

Bacalah teks cerita pendek berikut!

Pagi menjelang saat seorang gadis yang biasa dipanggil dengan nama Dara mulai menjerang air untuk membuat segelas teh panas. Dara, ialah gadis yang hidup dengan sejuta mimpi di dalam sebuah rumah berdinding tinggi.

Dara merupakan gadis yang tumbuh di dalam keluarga berkecukupan, bahkan bisa dibilang sangat kaya. Namun sayangnya Dara tidak bisa menopang tubuhnya sendiri tanpa menggunakan bantuan kursi roda, sehingga merasa diacuhkan bahkan saat berada di istana mewah tersebut.

Kedua orang tua Dara selalu mengacuhkannya karena merasa tidak ada yang bisa diharapkan dari gadis dengan kursi roda tersebut. Sementara kakaknya mungkin saja malu mempunyai adik dengan kondisi seperti Dara.

Setiap hari Dara hanya menghabiskan waktunya di dalam kamar dan sesekali mengarahkan kursi rodanya menuju arah taman. Gadis yang berusia 17 tahun tersebut sangat senang untuk menggambar di taman guna menghilangkan pikiran buruknya yang menyesali keadaannya.

Suatu pagi Dara jatuh dari kursi rodanya, namun tidak ada seorangpun di dalam rumah tersebut mendekat untuk menolongnya. Rasa kecewanya terhadap hal tersebut membuat Dara memiliki kekuatan untuk menggerakkan kursi rodanya ke arah taman kompleks, berniat menenangkan diri.

Saat sedang terisak di taman, tiba-tiba Dara dihampiri oleh seorang gadis seusianya dengan kondisi yang sama. Gadis tersebut mengulurkan tangan untuk Dara dan mulai menyebutkan namanya, yaitu Hana. mereka berdua mudah sekali akrab, mungkin karena keduanya saling mengerti kondisi masing-masing.

Tiba-tiba Hana Berkata, “ Dara, ingatlah bahwa tidak ada seorangpun di dunia ini yang terlahir sia-sia. Mungkin kita tidak bisa berdiri tegak layaknya manusia lain. Tapi, kita masih punya hak untuk merasakan bahagia. Cobalah untuk menerima dirimu sendiri, Dara.” lalu, akhirnya gadis itu berpamitan pada Dara.

Semenjak pertemuannya di taman dengan Hana, Dara mulai merenungi kata-kata yang diucapkan oleh gadis tersebut. Dara berpikir bagaimana ia bisa seutuhnya menerima dirinya ketika orang di dekatnya tidak mendukungnya sama sekali.

Dara mencoba mencerna perkataan dari Hana secara perlahan, meskipun seringkali ia menangis ketika teringat kenyataan bahwa ia hanyalah seorang gadis yang diacuhkan. Hal yang dipikirkan oleh Dara adalah bagaimana ia bisa mewujudkan mimpinya dengan kondisi tersebut.

Mimpi Dara adalah menjadi seorang pelukis yang karyanya bisa dipajang di dalam pameran besar. Hal yang dilakukan Dara untuk memulainya adalah rajin membuat lukisan. Kesibukan tersebut juga dilakukan Dara untuk tidak memikirkan mengenai dirinya yang selalu diacuhkan dan mulai memahami perkataan Hana.

Perlahan mimpi sang Dara mulai terwujud saat diam-diam ia sering memposting lukisannya melalui media sosial. Hingga suatu hari ada seseorang datang ke rumah Dara untuk menemui gadis itu guna mengajaknya untuk bergabung di dalam sebuah pameran lukisan.

Kedua orang tua Dara terperangah mendengar ucapan pria tersebut, sebab tidak menyangka bahwa Dara si gadis kursi roda bisa menghasilkan karya lukisan yang indah. Dara hanya tersenyum melihat respon kedua orang tuanya dan memilih menerima tawaran pameran tersebut.

Berbagai lukisan indah dipajang dalam pameran yang diberi tema Mimpi Sang Dara. Orang tua Dara menghadiri pameran tersebut dan merasa terharu atas pencapaian putri yang selama ini diacuhkannya. Sementara Dara merasa lega bisa menerima keadaan fisiknya dan memanfaatkan apa yang dimiliki.

2. Nilai yang terkandung didalam teks cerita tersebut adalah ....

- A. nilai sosial
- B. nilai moral
- C. nilai kesopanan
- D. nilai kesusilaan

**Pedoman Penskoran**  
**Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria		Skor 1-5	Skor 1-4
1	Unsur pembangun karya sastra (cerpen)	Sangat lengkap		5	4
		Lengkap		4	3
		Cukup lengkap		3	2
		Kurang lengkap	Hampir tidak Lengkap	2	1
		Tidak lengkap		1	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{TotalSkorPerolehan}}{\text{TotalSkorMaksimum}} \times 100 =$$

**Kunci Jawaban**

1. A. latar

2. B. nilai moral

2. Penilaian Keterampilan  
Teknis Penilaian : Kinerja

### KISI-KISI PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
2.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan tepat	L4	Uraian

### KARTU SOAL (URAIAN)

Kompetensi Dasar	: 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
Materi	: Teks Cerita Pendek
Indikator Soal	: Disajikan teks cerita pendek, peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan tepat
Level Kognitif	: C4 Kunci Jawaban : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan tepat yang meliputi latar tempat, latar waktu, latar sudut pandang penceritaan, karakter (tokoh) dan alur atau plot.

- Bacalah cerita pendek berikut kemudian simpulkan unsur pembangun karya sastra yang terdapat didalam teks tersebut dengan tepat!

#### Pedoman Penskoran

***Tabel Penilaian Aspek Keterampilan***

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Kejelasan cerita	Susunan cerita tepat	2
		Susunan cerita tidak tepat	1
		Susunan cerita salah	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{TotalSkorPerolehan}}{\text{TotalSkorMaksimum}} \times 100 =$$

**Kunci Jawaban :** Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan tepat yang meliputi latar tempat, latar waktu, latar sudut pandang penceritaan, karakter (tokoh) dan alur atau plot.

# LKPD 1. Menyimpulkan unsur-unsur pembangu karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

KELAS IX - ...

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1. .... ( )
- 2 ..... ( )
- 3..... ( )
- 4..... ( )



**A.TOPIK : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar**

## B.TUJUAN

- ✓ Peserta didik mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar.
- ✓ Peserta didik menjelaskan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek
- ✓ Peserta didik menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar

## PETUNJUK

1. Duduklah secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 - 5 orang!
2. Bacalah LKPD ini secara urut!
3. Lakukan perintah dan jawablah pertanyaan yang ada di dalamnya!
4. Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan!
5. Mintalah bimbingan guru jika menemui kesulitan dalam memahami petunjuk dan pertanyaan!



Kring.. Jam berbunyi aku pun bangun dari tidurku dan mematikan jamku, jam menunjukkan pukul 6:00am aku pun bergegas bangun dari tempat tidurku dan menuju kamar mandi. Nattasha itulah namaku, aku duduk di bangku kelas 3 SMA di sekolah cukup terkenal di kotaku. Aku pun turun untuk sarapan pagi dengan orangtuaku.

"Pagi Bu..." Kataku menyapa,

"Pagi juga sayang sarapan dulu Nak baru sekolah." kata ibu lembut.

Aku pun makan bersama ibuku karena ayahku sudah tidak ada sejak umurku 10 tahun dia meninggal karena punya penyakit jantung yang dideritanya dan aku punya aku harap aku juga bisa sembuh dari sakit ini karena aku ingin menggapai cita-citaku.

Setelah aku sarapan aku menuju ke sekolah dengan menaiki sepeda karena sekolahku tidak begitu jauh dari rumahku. Aku menikmati suasana pagi sambil bersepeda, sesampainya di sekolah ku parkirkan sepedaku di tempat parkir. Banyak yang menggunakan sepeda di sekolah ini sampai hampir penuh tempatnya. Aku pun menuju ke kelas dan menaruh tasku dan duduk di kursi sambil menunggu guru sambil mengambil hp yang ada di kantongku dan mulai membuka layanan internet yaitu facebook. Tik.. Tik.. Tik.. Suara keyboardku memasukan email dan kata sandi, ku lihat profilku dan ada aku melihat ada permintaan pertemanan di facebookku. Aku pun melihat profilnya bernama Ega aku pun mengonfirmasi pertemanan. Aku membuat status di pagi ini dan ku taruh kembali hpku di kantongku. Tak lama guru datang mengajar kami, selesai belajar aku menuju ke kantin bersama temanku namanya Lita kami pun berjalan bersama.

"Eh... Lita berapa pertemanan facebookmu saat ini?" tanyaku.

"Baru 3400 Natta ada apa?"

"Gak apa-apa kok tanya aja."

Aku pun mengambil hp di kantongku dan membuka kembali facebookku melihat apakah ada like dan komen ternyata ada 50 pemberitahuan aku pun membukanya ternyata yang like semua adalah ega yang tadi aku konfirmasi tadi. Aku jarang main facebook sebenarnya hanya ingin bila penuh aku sering menggunakan beetalk karena lebih simple. Setelah sampai di kantin aku mengobrol dengan teman-temanku tentang dapat kenalan yang asyik di facebook dan like yang banyak hingga 200 like. Aku saja tidak sampai 200 like paling cukup 100 like.

"Eh.. Yuk kita selfie semua nanti aku upload," Ajak Lita.

"Apa selfie Lita?" Keluhku.

"Suka, suka dong entar buat status makan bareng."

"Yuk, yuk." ucap Putri meminum minumannya.

Aku pun ikut foto bersama mereka sebenarnya aku tidak mau aku mengambil hpku lagi dan ingin menyebarkan beetalkku di facebook. Setelah ku sebarkan di facebook ku taruh hpku lagi di kantong dan menuju ke perpustakaan untuk membaca buku. Sesampainya aku di perpustakaan ku lihat banyak yang membaca buku hari ini aku pun mencari buku yang ingin aku baca seseorang menepuk pundakku dari belakang.

"Hai Natta cari buku apa?"

"Oh.. Kamu Gun buat kaget aja deh, ini cari buku untuk aku baca," Ucapku.

"Hhhh kamu nih lucu deh." tawa Gun.

"Kenapa?" Ucapku heran.

"Iya lah lucu, buku semua untuk dibaca Natta nih baca yang ini pasti seru ceritanya." kata Gugun menyodorkan bukunya.

"Oke aku baca ya." kataku mengambil buku.

Gugun adalah temanku dari kelas 1 SMA kelas kami berbeda aku di B dia di A aku sering curhat ke dia bila ada masalah. Dia baik humoris dan perhatian banyak yang suka dengan sifatnya itu. Aku pun duduk dan membaca buku bersama Gugun temanku terlihat suasana sangat tenang di ruang perpustakaan tak lama kemudian bel berbunyi aku pun berjalan menuju ke kelas dengan Gugun.

"Eh... Natta kita pergi nonton yuk aku yang bayar mau enggak?" kata Gugun mengajak.  
 "Boleh tapi benar kan kamu yang bayarin entar kayak dulu lagi." kataku.  
 "Yang mana kayak dulu perasaan aku yang teraktir terus deh." kata Gugun.  
 "Eh... Mulai lupa deh enggak ingat kejadian dulu pas mau nonton lupa bawa uang udah ambil minuman sama makanan tahu, tahu gak bawa uang huh..." Kataku.  
 "Hehehe iya iya itu kan dulu bukan sekarang Natta nanti aku jemput."  
 "Iya Gun jam 2 ya, nanti d irumahku."  
 "Oke deh aku masuk dulu ya." kata Gugun memasuki ruang kelas.

Aku pun masuk ke kelasku dan mulai belajar hari ini yang mengajar guru matematika pelajaran yang paling susah. Kami pun belajar pak guru menerangkan di atas tentang matematika saat aku fokus untuk mendengar hpku berbunyi terus nada facebook kling...Kling berulang kali. Aku lupa mengubahnya ke mode diam aku pun mengambil hp di kantongku dan mengubahnya ke mode diam. Tapi saat aku ingin mengubahnya pak guru sudah di depanku dan meminta hpku dan menghukumku di luar tidak boleh ikut pelajarannya.

"Huh. Sial banget deh sudah hp diambil di hukum lagi di luar kelas berdiri," Keluh kesalku.  
 "Kmu kenapa Natta kok enggak masuk malah berdiri di luar kelas?" tanya Gugun dari kamar mandi.  
 "Di hukum tahu Gun diam deh." ucapku.  
 "Dihukum karena apa lagi bukanya kalau kamu belajar selalu fokus tatap mata saya gitu haha," Ucap Gugun sambil ketawa.  
 "Tadi gara-gara nada facebook aku lupa kasih mode diam." ucapku.  
 "Kasihan.... Hehehe," Ledek Gugun.  
 "Apaan sih Gun sudah sana masuk entar dimarahi kamu sama guru," Ucapku menyuruh ya masuk kelas.  
 "Oke entar kita pulang bareng ya." ajak Gugun.  
 "Iya iya udah sana masuk bikin beban aja." ucapku menendangnya.  
 "Au...Iya bawel yang lama ya di sana biar kayak patung hahaha." ledek Gugun berlari menuju kelas.



**Pertanyaan diskusi**



1. Bacalah teks cerita pendek diatas, lengkapilah isi tabel berikut ?

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar tempat	
Kutipan cerpen	

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar sudut pandang penceritaan kutipan cerpen	
Kutipan cerpen	

Unsur	Simpulan dan bukti
Karakter (tokoh)	
Kutipan cerpen	

-